



ANALISIS KECEMASAN KENYAMANAN DAN KEPATUHAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN MASKER PADA MASA PANDEMI COVID-19

Jamroni*, Siti Yusna Wasahua

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta, Jln Ringroad Selatan Blado, Jl. Monumen Perjuangan, Balong Lor, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55194, Indonesia

*pakdejamkom@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan corona virus. Penyakit menular ini dapat terjadi karena tidak menggunakan masker, ada juga meskipun sudah menggunakan masker namun tidak sesuai dengan protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kecemasan penularan covid-19 dan kenyamanan menggunakan masker terhadap kepatuhan siswa dalam menggunakan masker di Sekolah Dasar Negeri Singosaren Banguntapan Bantul 2022. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan Cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3, 4, dan 5 yang ada di SD Negeri Singosaren, dengan jumlah 80 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah total sampling. Hasil uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecemasan penularan Covid-19 dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker dengan nilai $p < 0,000$. Hasil kedua menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kecemasan penularan Covid-19 dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker di Sekolah Dasar Negeri Singosaren diketahui dengan nilai $p < 0,000$. Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara kecemasan penularan Covid-19 dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker serta ada hubungan antara kenyamanan menggunakan masker dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker di Sekolah Dasar Negeri Singosaren Banguntapan Bantul tahun 2022.

Kata kunci: kecemasan penularan covid-19; kenyamanan menggunakan masker; kepatuhan menggunakan masker

ANXIETY ANALYSIS OF STUDENTS' COMFORT AND COMPLIANCE IN USING MASK DURING THE COVID-19 PANDEMI

ABSTRACT

COVID-19 is an infectious disease caused by a coronavirus. This infectious disease can occur due to not using a mask, there are also people who have used masks but do not comply with health protocols. This study aims to determine the relationship between anxiety about the transmission of Covid-19 and the comfort of using masks on student compliance in wearing masks at the Singosaren Banguntapan State Elementary School, Bantul 2022. This quantitative research used a cross-sectional approach. The population in this study were students in grades 3, 4 and 5 at SD Negeri Singosaren, with a total of 80 students. The sampling technique in this study was total sampling. The results of the Chi Square test showed that there was a significant relationship between anxiety about Covid-19 transmission and student compliance in wearing masks with a p value of 0.000. The second result shows that there is a significant relationship between anxiety about the transmission of Covid-19 and student compliance in using masks at Singosaren State Elementary School with a p value of 0.000. The conclusions drawn from this study are that there is a significant relationship between anxiety about the transmission of Covid-19 and student compliance in using masks and there is a relationship between the comfort of using masks and student compliance in wearing masks at Singosaren Banguntapan State Elementary School, Bantul in 2022.

Keywords: anxiety of covid-19 transmission; convenience of using masks; compliance with using masks

PENDAHULUAN

Menurut WHO (World Health Organization, 2020) penyakit Covid-19 disebabkan kelompok virus serta dapat menimbulkan penyakit pada hewan maupun manusia. Menyebarnya Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia hingga dinyatakan Indonesia masuk pada masa pandemi bencana non alam. Sebagai upaya penanggulangan Covid-19 panduan pencegahan penularan Covid-19 sangat diperlukan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Penanggulangan wabah penyakit menular di Indonesia telah termuat dalam UU RI, (1984) Nomor 4 serta dalam UU RI, (1991) Nomor 40. Penanggulangan wabah jenis penyakit menular tertentu juga sudah dijelaskan dalam peraturan menteri kesehatan nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 (Permenkes RI, 2010).

Upaya pencegahan serta penanggulangan wabah Covid-19 ini telah mendapat perhatian dan telah diperundangkan dalam keputusan menteri kesehatan nomor HK 01 MENKES/104/2020 (Kemenkes, 2020). Penerapan protokol kesehatan juga diwajibkan seperti penggunaan masker yang benar, rajin cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, jaga jarak, mengurangi bepergian keluar rumah, serta menghindari kerumunan (Irwan, Mopangga, & Mokodompis, 2021). Data dari posko terpadu penanganan Covid-19 di DIY tanggal 7 Desember 2020 ditemukan sejumlah 17.152 termasuk suspek Covid-19, 209 dalam pemantauan Covid-19, 7.055 terkonfirmasi Covid-19, dan 4.875 sembuh dari Covid-19 (dinkes.jogjaprovo.go.id, 2020). Adanya peningkatan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY pemerintah telah mengeluarkan kebijakan pencegahan penularan dengan mewajibkan masyarakat menerapkan protokol kesehatan. Menurut data dari Dinas Kesehatan Yogyakarta mengenai perkembangan pandemik Covid-19 DIY terus mengalami kenaikan meskipun demikian resiko penularan Covid-19 tetap ada (Dinkes Kota Yogyakarta, 2022).

Tanda umum dari terjangkitnya infeksi Covid-19 tampak seperti flu pada umumnya atau biasanya (RSU Tjokronegoro Purworejo, 2020). Aditia, (2021) menjelaskan beberapa gejala yang sering dijumpai jika terjangkit Covid-19 seperti panas atau demam, batuk-batuk, badan terasa pegal, ada yang diare dan juga sesak saat bernapas. Banyak juga para penderita Covid-19 yang mengalami hilangnya kemampuan fungsi indera penciuman ketika merasakan bau (Sutrisno, Romdhoni, Andrianto, & Machin, 2021). Pada kasus infeksi yang lebih berat, Covid-19 dapat menimbulkan pneumonia, masalah sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan banyak juga kasus kematian. (Sutrisno et al., 2021). Penggunaan masker yang benar menjadi upaya langkah mencegah terjadinya penularan Covid-19, terutama saat ada dikerumunan (Atmojo et al., 2020). Menggunakan masker dapat mencegah terkenanya percikan dari air liur saat mulut terbuka karena virus tersebut menular melalui udara (Amry et al., 2022). Covid-19 dapat tertular melalui udara sehingga jika kita terlalu dekat dapat menghirup droplet dari penderita Covid-19. Melihat penyebab ini maka penggunaan masker yang menutup hidung dan mulut dan melindungi bagian mata menjadi prioritas dalam upaya pencegahan Covid-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 28 Maret 2022 di SD Negeri Singosaren. menunjukkan bahwasanya dari 7 orang siswa ada 2 orang yang tidak memakai masker dan ada 3 orang menggunakan masker tapi ternyata tidak sesuai dengan protokol kesehatan. Dimana penggunaan masker yang baik adalah dengan menutupi hidung dan mulut guna mencegah virus masuk ke tubuh siswa. Namun pada siswa sendiri apabila ada pemeriksaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dari kelas satu ke kelas lainnya masker yang digunakan sesuai dengan anjuran penggunaan masker, tetapi apabila pemeriksaan telah selesai, siswa menggunakan masker tidak sesuai dengan protokol kesehatan, dimana siswa menggunakan masker namun tidak digunakan untuk menutupi mulut dan hidung melainkan hanya untuk

menutup dagu. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kecemasan penularan Covid-19 dan kenyamanan menggunakan masker terhadap kepatuhan siswa dalam menggunakan masker di SD Negeri Singosaren Banguntapan Bantul DIY Tahun 2022.

METODE

Penelitian kuantitatif ini menggunakan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3, 4, dan 5 yang ada di SD Negeri Singosaren, dengan jumlah 80 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah total sampling. Waktu penelitian ini dilakukan dilakukan pada Bulan Juli-September Tahun 2022. Instrumen penelitian berupa kuesioner kecemasan penularan covid, kenyamanan menggunakan masker dan kepatuhan menggunakan masker. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dengan nilai 0,361 dan reliabilitas. Sedangkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil untuk nilai alpha kecemasan sebesar 0,758, kenyamanan sebesar 0,720, dan kepatuhan sebesar 0,743 sehingga $> 0,60$ sehingga disimpulkan bahwa semua instrument dikatakan reliable. Analisis menggunakan uji Chi Square.

HASIL

Tabel 1.
Karakteristik Responden (n=80)

Karakteristik Responden	Klasifikasi	f	%
Umur	8	2	2,50
	9	29	36,30
	10	23	28,80
	11	23	28,80
	12	3	3,80
Jenis Kelamin	Laki-laki	44	55,00
	Perempuan	36	45,00
Kelas	III	16	20,00
	IV	35	43,80
	V	29	36,30

Tabel 1 yang menjelaskan karakteristik responden berdasarkan usia di SD Negeri Singosaren mayoritas adalah responden dengan umur 9 tahun sebanyak 29 siswa (36,30%) dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 44 siswa (55,00%) dari 80 siswa yang berada pada kelas IV sebanyak 35 siswa (43,80%).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Kecemasan Penularan Covid-19, Kenyamanan dan Kepatuhan menggunakan masker (n=80)

Karakteristik Responden	Klasifikasi	f	%
Kecemasan	Cemas	35	43,80
	Tidak cemas	45	56,20
Kenyamanan menggunakan masker	Nyaman	38	47,50
	Cukup nyaman	33	41,30
	Kurang nyaman	9	11,30
Kepatuhan menggunakan masker	Patuh	38	47,50
	Tidak Patuh	42	52,50

Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi kecemasan penularan Covid-19 pada siswa di SD Negeri Singosaren menunjukkan bahwa mayoritas kecemasan siswa terhadap penularan Covid-19 berada pada kategori tidak cemas sebanyak 45 siswa (56,20%). Pada variabel kenyamanan menggunakan masker mayoritas menyatakan nyaman yaitu 38 siswa (47,50%), sedangkan pada variabel kepatuhan dalam menggunakan masker pada siswa di SD Negeri Singosaren menunjukkan bahwa kepatuhan siswa dalam menggunakan masker mayoritas pada kategori tidak patuh yaitu sebanyak 42 siswa (52,50%).

Tabel 3.
Hasil Uji Hubungan Kecemasan Penularan Covid-19 dengan Kepatuhan Siswa Dalam Menggunakan Masker (n=80)

Kecemasan	Kepatuhan Dalam Menggunakan Masker				Total	p-value	
	Patuh		Tidak Patuh				
	f	%	f	%	f	%	
Cemas	25	65,8%	10	23,8 %	35	43,8 %	0,000
Tidak Cemas	13	34,2%	32	76,2%	45	56,2%	

Tabel 3 menunjukkan jumlah responden 80 siswa, didapatkan data mayoritas tidak cemas dengan penularan Covid-19 dan mayoritas tidak patuh dalam menggunakan masker. Hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai p 0,000 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kecemasan penularan Covid-19 dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker di SD Negeri Singosaren..

Tabel 4.
Hasil Uji Hubungan Kenyamanan Menggunakan Masker dengan Kepatuhan Siswa Dalam Menggunakan Masker (n=80)

Kenyamanan	Kepatuhan Dalam Menggunakan Masker				Total	P-Value	
	Patuh		Tidak Patuh				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	26	68,40	12	28,60	38	47,50	0,001
Cukup	11	28,90	22	52,40	33	41,30	
Kurang	1	2,60	8	19,00	9	11,30	

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari hasil uji *crosstab* dengan jumlah responden 80 siswa, didapatkan hasil mayoritas nyaman menggunakan masker namun mayoritas masih tidak patuh dalam menggunakan masker di SD Negeri Singosaren. Hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai p 0,000 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kenyamanan menggunakan masker dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker di SD Negeri Singosaren Dusun Sarirejo, Kelurahan Singosaren, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Hubungan Kecemasan Penularan Covid-19 dengan Kepatuhan Siswa dalam Menggunakan Masker

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Singosaren Dusun Sarirejo, Kelurahan Singosaren, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecemasan siswa diukur menggunakan kuesioner dan berdasarkan analisis hubungan kecemasan penularan covid-19 dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker. Didapatkan hasil bahwa dari 80 siswa terdapat 35 siswa dengan kecemasan dalam kategori cemas dengan 25 (65,8%) siswa yang mempunyai kepatuhan dalam menggunakan masker

dalam kategori patuh, dan 10 (23,8%) siswa dengan kepatuhan dalam menggunakan masker dalam kategori tidak patuh. Sedangkan dari 45 siswa dengan kecemasan pada kategori tidak cemas, terdapat 13 siswa (34,2%) dengan kepatuhan dalam menggunakan masker dalam kategori patuh, dan 32 (76,2%) siswa dengan kepatuhan dalam menggunakan masker dalam kategori tidak patuh.

Hasil penelitian didapatkan data siswa yang tidak memiliki rasa cemas terhadap penyebaran Covid-19 lebih rentan untuk tidak patuh dalam menggunakan masker. Menurut Riyadi & Larasaty, (2020) faktor yang dapat mempengaruhi terhadap kepatuhan siswa pada protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19 adalah kekhawatiran yang dirasakan. Hal ini dapat terjadi mungkin karena para siswa merasa bahwa pandemi telah berakhir. Dan karena orang tua telah memperbolehkan untuk bermain diluar dan mereka merasa sudah aman beraktivitas tanpa menggunakan masker menjadikan siswa tidak peduli dengan penggunaan masker disekolah. Sejalan dengan penelitian Ayasti, Nugroho, & Fah (2022), menyatakan bahwa setelah lebih dari satu tahun masa pandemi, responden mengatakan mulai mengabaikan protokol kesehatan. Salah satu faktor penyebabnya yaitu lingkungan keluarga sudah mengijinkan anaknya bermain diluar rumah tanpa menggunakan masker, selain itu rasa bosan dan malas dalam menggunakan masker menjadikan para anak sering tidak menggunakan masker saat berada diluar rumah.

Dari hasil analisis korelasi antara variabelkecemasan penularan Covid-19 dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker di SD Negeri Singosaren maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecemasan penularan Covid-19 dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker di SD Negeri Singosaren. Zalukhu & Rantung (2020) dalam penelitiannya juga memperoleh hasil adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan kepatuhan anak kelas 6 SD. Hasil diartikan semakin tinggi tingkat kecemasan pada siswa maka akan meningkatkan kepatuhan dalam menjaga kesehatan, begitupun sebaliknya, jika tingkat kecemasan anak rendah maka semakin rendah pula tingkat kepatuhan anak dalam menjaga kesehatan dimasa pandemi.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Mubin, Irianto, PH, Mulyani, & Kuncoro, (2021) dengan hasil responden terbanyak adalah remaja dengan tingkat kecemasan ringan dengan mayoritas kategori ketidakpatuhan menggunakan masker pada *New Normal*. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan yang rendah selalu diikuti oleh tingkat kepatuhan yang juga sama rendahnya. Masyarakat seharusnya tetap selalu menjaga kewaspadaan untuk mengurangi resiko penularan yang dapat dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan memakai masker saat berada di luar rumah. Salah satunya harus dipatuhi oleh siswa, dimana siswa adalah anak yang memiliki kegiatan diluar rumah lebih sering dan rentan terkena virus. Sehingga sangat penting untuk mematuhi protokol kesehatan (Ayasti et al., 2022).

Hubungan Kenyamanan Menggunakan Masker dengan Kepatuhan Siswa dalam Menggunakan Masker

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Singosaren Dusun Sarirejo, Kelurahan Singosaren, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecemasan siswa di ukur menggunakan kuesioner dan berdasarkan hasil analisis hubungan kenyamanan menggunakan masker dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker di SD Negeri Singosaren Dusun Sarirejo.. Menunjukkan bahwa 38 siswa dengan kenyamanan menggunakan masker pada kategori baik dengan 26 (68,4%) siswa dengan kepatuhan dalam menggunakan masker dalam kategori patuh dan 12 (28,6%) siswa dengan kepatuhan dalam menggunakan masker dalam kategori tidak patuh. Kemudian dari 33 siswa dengan kategori

kenyamanan menggunakan masker yang cukup nyaman terdapat 11 (28,9%) siswa dengan kepatuhan dalam menggunakan masker dalam kategori patuh dan 22 (52,4%) siswa dengan kepatuhan dalam menggunakan masker dalam kategori tidak patuh. Sedangkan terdapat 9 siswa pada kenyamanan menggunakan masker dengan kategori kurang baik dengan 1 (2,6%) siswa dengan kepatuhan dalam menggunakan masker dalam kategori patuh dan 8 (19,0%) siswa dengan kepatuhan dalam menggunakan masker dalam kategori tidak patuh.

Menurut Dewangga & Laksito (2015) kenyamanan yang diinginkan oleh pengguna adalah perasaan nyaman yang terbebas dari gangguan. Hasil penelitian alasan mereka sering tidak memakai masker dikarenakan merasa kurang nyaman saat menggunakannya. Rasa kurang nyaman ini seperti susah bernafas, berkeringat disekitar mulut dan hidung, dan sakit dibagian telinga akibat tali masker. Selain itu mereka juga mengaku bahwa sering melepas masker saat bermain karena sering merasa terganggu dengan penggunaan masker. Dari hasil analisis korelasi antara variabel kenyamanan menggunakan masker dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker di SD Negeri Singosaren disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kenyamanan menggunakan masker dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker di SD Negeri Singosaren Dusun Sarirejo, Kelurahan Singosaren, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghiffari, Ridwan, Al, & Purja, (2021) dengan hasil ada hubungan tingkat kenyamanan dengan menggunakan masker yang cukup signifikan. Sehingga kenyamanan merupakan salah satu faktor kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker. Dimana apabila masyarakat nyaman dalam penggunaan masker maka akan diiringi dengan kepatuhan penggunaan masker dan begitupun sebaliknya. Nurdin (2021) meneliti pengemudi becak motor di Kota Makassar dan didapatkan ada hubungan antara kenyamanan dengan penggunaan masker pada pengemudi becak montor. Menurut Amry et al., (2022), pemakaian masker adalah salah satu upaya mencegah terjadinya penularan Covid-19, terutama saat ada dikerumunan.

SIMPULAN

Simpulan hasil dari penelitian hubungan kecemasan penularan Covid-19 dan kenyamanan menggunakan masker dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker di SD Negeri Singosaren, maka dapat diambil kesimpulan mayoritas siswa di SD Negeri Singosaren memiliki kecemasan dalam kategori tidak cemas sebanyak 45 siswa (56,20%) dari 80 siswa. Mayoritas siswa mengatakan nyaman dalam menggunakan masker sebanyak 38 siswa (47,5%), namun pada kategori kepatuhan dalam kategori tidak patuh sebanyak 42 siswa dengan persentase 52,5%. Hasil pengujian dan analisa menyatakan terdapat hubungan antara kecemasan penularan Covid-19 dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker serta terdapat hubungan yang signifikan antara kenyamanan menggunakan masker dengan kepatuhan siswa dalam menggunakan masker.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A. (2021). COVID-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4), 653–660.
- Amry, R. Y., Rahayu, B. A., Andriyani, F., Nurhikmawati, A., Keperawatan, P. S., & Global, S. S. (2022). Upaya Preventif : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Dengan Penggunaan Masker Di Masa Pandemi. *Perawat Mengabdikan (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, xx(xx), 20–29.

- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., ... Dkk. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan COVID-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna : Journal of Health Research*, 3(2), 84–95.
- Ayasti, E. C., Nugroho, A., & Fah, L. Y. (2022). Behavior of Elementary School Students Facing the Coronavirus Disease-19 Outbreak in Purwosari Village. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 14(2), 14–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.30595/Dinamika/v14i2.11028>
- Dewangga, A., & Laksito, H. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro journal of accounting*, 4(1975), 1–8. <https://doi.org/http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- dinkes.jogjaprov.go.id. (2020). Update Data Covid-19 di DIY Per 7 Mei 2020 Pkl. 17.00 WIB. Retrieved March 3, 2023, from <https://dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/update-data-covid-19-di-diy-per-7-mei-2020-pkl-17-00-wib>
- Dinkes Kota Yogyakarta. (2022). Perkembangan Pandemi Covid-19 Kota Yogyakarta. Retrieved March 3, 2023, from <https://kesehatan.jogjakota.go.id/berita/id/281/perkembangan-pandemi-covid-19-kota-yogyakarta/>
- Ghiffari, A., Ridwan, H., Al, A., & Purja, A. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Masyarakat Menggunakan Masker Pada Saat Pandemi COVID - 19 Di Palembang. In *Seminar nasional syedza saintika* (pp. 450–458).
- Irwan, Mopangga, A., & Mokodompis, Y. (2021). Pengaruh Kepercayaan Dan Sikap Terhadap Perilaku 5m (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas) Selama Pandemi COVID-19. *Journal Health and Science ; Gorontalo Journal Health & Science Community*, 5, 302–312.
- Kemendes, R. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), 2019 MenKes/413/2020 § (2020).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Serta Definisi Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*. Retrieved from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- Mubin, M. F., Irianto, S. E., PH, L., Mulyani, S., & Kuncoro, A. (2021). Kecemasan dan Kepatuhan Remaja Putri Menghadapi Kebiasaan Baru Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(November), 763–770. <https://doi.org/https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj>
- NURDIN, A. N. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 pada Pengemudi Becak Motor (Bentor) di Kota Makassar Tahun 2021. *Universitas Hasanuddin*. Retrieved from <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/10776/>
- Permenkes RI. PMK No. 1501 ttg Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Menimbulkan Wabah (2010).

- Riyadi, & Larasaty, P. (2020). Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat pada Protokol Kesehatan dalam Mencegah Penyebaran COVID-19. In Seminar Nasional Official Statistics 2020: Pemodelan Statistika tentang Covid-19 (pp. 45–54). Jakarta: Seminar Nasional Official Statistics.
- Rsutjokronegoro.purworejokab.go.id. (2020). Gejala Flu dan COVID-19 yang Harus Anda (Vol. 2). Indonesia.
- Sutrisno, Romdhoni, A. C., Andrianto, & Machin, A. (2021). Manifestasi Klinis Multiorgan Covid-19. Indones: Airlangga University Press.
- UU RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular (1984). Indonesia.
- UU RI. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1991 Tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular (1991). Indonesia.
- Zalukhu, A., & Rantung, J. (2020). Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Anak SD Terhadap Menjaga Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 6(2), 114–122.